

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 12 Bandung yang beralamat di Jalan Padjajaran No. 92 kota Bandung, dengan No. Telepon (022) 6038055. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, yang terdapat fenomena perilaku siswa yang kurang peduli terhadap orang lain, baik terhadap teman sebaya maupun terhadap guru atau lingkungan sekitar. Perilaku kurang peduli merupakan salah satunya akibat kurangnya empati dalam diri siswa. Peneliti tertarik untuk meneliti profil empati siswa kelas XI SMKN 12 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah empati seluruh siswa kelas XI SMKN 12 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016. Pemilihan populasi didasarkan atas pertimbangan siswa kelas XI secara umum dapat dikategorikan sebagai remaja yang sedang tumbuh dan berkembang di masyarakat, segoyanya dapat menunjukkan empati sesuai dengan kapasitas perkembangan moral dan sosial.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian adalah empati sebagian siswa kelas XI SMKN 12 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Pertimbangan penelitian dalam pemilihan sampel dari populasi karena teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan secara acak tanpa memperhatikan yang ada dalam populasi tersebut. Cara ini hanya dapat dilakukan bila sifat anggota populasi adalah *homogeny* atau memiliki karakter yang sama. Sampel penelitian ditetapkan sebanyak 153 orang siswa dari populasi.

3.3 Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, karena pendekatan kuantitatif dapat digunakan untuk pengumpulan data yang menggunakan instrumen penelitian. Data yang telah didapat kemudian dianalisis dan bersifat statistik yang tujuannya untuk mengukur empati siswa SMKN 12 Bandung pada kelas XI Tahun Ajaran 2015/2016. Deskripsi data yang didapatkan selanjutnya menjadi dasar penyelenggaraan implikasi bagi layanan Bimbingan dan konseling. Menggunakan metode deskriptif, karena bertujuan untuk mendeskripsikan data mengenai empati siswa kelas XI SMKN 12 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016.

3.4 Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian dengan tidak adanya manipulasi atau menggambarkan suatu kondisi nyata yang terjadi sesuai fakta di lapangan. Metode penelitian deskriptif dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisa, dan mengambil suatu generalisasi mengenai empati siswa kelas XI SMKN 12 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional empati pada penelitian adalah respon siswa tentang empati terhadap instrumen yang dibuat oleh Nur'aeni (2015) yang dikembangkan dari konsep Davis (1980), tetapi menggunakan struktur instrumen dari Nur'aeni (2015). Empati yang diukur meliputi komponen kognitif dan afektif yaitu *perspective taking*, *fantasy*, *empathic concern* dan *personal distress*.

1. *Perspective Taking* yaitu kecenderungan individu untuk mengambil pandangan psikologis teman secara spontan dalam kehidupan sehari-hari.
2. *Fantasy* yaitu kecenderungan individu untuk menempatkan diri secara imajinatif terhadap perasaan dan tindakan fiktif.

3. *Empathic Concern* yaitu kecenderungan individu untuk merasakan perasaan kehangatan, kasih sayang dan peduli terhadap penderitaan orang lain.
4. *Personal Distress* yaitu kecenderungan individu untuk merasakan ketidaknyamanan dan kecemasan ketika melihat penderitaan orang lain.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket atau kuesioner empati yang dikonstruksi Davis (1980), kemudian diadaptasi oleh Nur'aeni (2015) dalam bentuk skala sikap *Likert*, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk sangat menggambarkan (SM), menggambarkan (M), kurang menggambarkan (KM), tidak menggambarkan (TM), dan sangat tidak menggambarkan (STM).

Instrumen penelitian empati terdiri atas dua komponen yang saling terkait dan dapat dibedakan, komponen kognitif dan afektif. Komponen kognitif terdiri atas *perspective taking* dan *fantasy*, sedangkan komponen afektif terdiri atas *empathic concern* dan *personal distress*. Komponen-komponen dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Perspective Taking* mengukur kecenderungan individu untuk mengambil pandangan psikologis orang lain secara spontan dalam kehidupan sehari-hari.
2. *Fantasy* mengukur kecenderungan individu untuk menempatkan diri secara lebih imajinatif terhadap perasaan dan tindakan fiktif.
3. *Empathic Concern* mengukur kecenderungan individu untuk merasakan perasaan kehangatan, kasih sayang dan peduli terhadap penderitaan orang lain.
4. *Personal Distress* mengukur kecenderungan individu untuk merasakan ketidaknyamanan dan kecemasan ketika melihat penderitaan orang lain.

3.7 Proses Instrumen

3.7.1 Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang telah disusun ditujukan untuk menggambarkan kecenderungan empati siswa. Kisi-kisi instrumen empati dikembangkan berdasarkan IRI (*Interpersonal Reactivity Index*) yang diadaptasi dari penelitian Lilis Rani Nur'aeni pada tahun 2015 dengan validitas dan reliabilitas yang tinggi. Berikut merupakan kontstruk IRI yang dialihkan bahasakan.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Empati
(Sebelum dan Setelah Uji Kelayakan Instrumen)

Aspek	Indikator	No Item Sebelum Uji Kelayakan Instrumen		Jumlah	No Item Setelah Uji Kelayakan Instrumen		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Un-favorable</i>		<i>Favorable</i>	<i>Un-favorable</i>	
Respon Kognitif	<i>Perspective Taking</i> (Memahami pandangan-pandangan orang lain dalam suatu kondisi)	1,2,4,6,9	5,7,8	9	1,2,4,6,9	5,7,8	9
	<i>Fantasy</i> (Menempatkan diri secara imajinatif terhadap perasaan dan tindakan fiktif)	10, 11, 12, 13, 15, 18	14, 16, 17	9	10, 11, 12, 13, 15, 18	14, 16, 17	9
Respon Afektif	<i>Empathic Concern</i> (Merasakan perasaan kehangatan, kasih sayang dan peduli terhadap penderitaan orang lain)	19, 20, 21, 22, 27, 28, 29, 30, 31, 32	23, 24, 25, 26	14	19, 20, 21, 27, 28, 30, 31, 32	-	8
	<i>Personal Distress</i> (Merasakan Ketidaknyaman)	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 44, 45	41, 42, 43	13	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 44, 45	42, 43	12

	an dan kecemasan ketika melihat penderitaan orang lain)						
Jumlah				45			38

3.7.2 Melakukan Uji Keterbacaan Instrumen

Uji keterbacaan instrumen dengan mengujicobakan instrumen kepada beberapa responden untuk menghitung validitas dan reliabilitas.

3.7.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Interpersonal Reactivity Index (IRI) menggunakan bantuan *SPSS for Windows* Versi 22 dengan hasil sebagai berikut :

3.7.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas instrumen penelitian sangat penting untuk diketahui, karena dengan adanya uji validitas, dapat diketahui apakah instrumen penelitian yang digunakan dapat mengukur hal-hal yang akan diukur, yang diukur dalam penelitian yaitu empati. Alat ukur empati yang telah dilakukan secara *field*, kemudian diuji validitasnya untuk dilihat kelayakan dari alat ukur empati yang digunakan dalam penelitian. Alat ukur empati yang diuji yaitu *Interpersonal Reactivity Index* (IRI). Jumlah responden yang digunakan untuk menguji validitas yaitu 153 orang siswa yang terdiri dari enam kelas, setiap kelas yang mewakili semua jurusan dari populasi yang diteliti yaitu kelas XI SMK Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil pengolahan data, hasil uji validitas menunjukkan dari 45 pernyataan item terdapat 38 pernyataan instrumen empati dinyatakan valid dan 7 pernyataan yang tidak valid. Indeks validitas instrumen bergerak antara 0,139 – 0,508 pada $p < 0,05$ (hasil pengujian validitas terlampir). Berikut merupakan hasil uji validitas pernyataan nomor item yang tidak valid pada instrumen IRI.

Tabel 3.2
Item Tidak Valid

Komponen	Sub-skala	Nomor Item Tidak Valid	Validitas	
			Awal	Akhir
Respon Kognitif	<i>Empathic Concern</i>	22	0,04	0,309
		23	0,117	0,074
		24	0,102	0,103
		25	0,059	0,232
		26	0,12	0,068
		29	-0,01	0,451
Respon Kognitif	<i>Personal Distress</i>	41	0,094	0,121

Data di atas menunjukkan terdapat tujuh pernyataan item pada instrumen IRI yang dinyatakan tidak valid atau harus dibuang, karena nilai skor kurang dari 0,05 artinya tujuh pernyataan item kurang layak untuk dipergunakan, sebab jika dipergunakan akan mempengaruhi tingkat reabilitas instrumen yang menjadikan instrumen kurang dapat digunakan.

3.7.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen penelitian bertujuan untuk mengetahui keajegan atau tingkat keterandalan instrumen yang digunakan. Perhitungan reliabilitas menggunakan berdasarkan rumus *Alpha Cronbach*. Dari hasil pengolahan *SPSS For Windows* versi 22, didapat koefisien reliabilitas sebesar 0,590 pada $p < 0,05$.

Tingkat reliabilitas yang dapat dilihat dari koefisien korelasi berdasarkan kriteria reliabilitas yang dikemukakan oleh Arikunto (2010, hlm. 239) (terlampir) tingkat reliabilitas penelitian diklasifikasikan dalam kriteria cukup atau sedang. Dengan demikian, instrumen empati dalam penelitian dapat dipergunakan untuk penelitian selanjutnya sebagai alat ukur data empati.

Terdapat hasil perbandingan antara hasil uji reliabilitas penelitian terdahulu dengan hasil penelitian terkini yang dilakukan oleh peneliti. Pengukuran hasilnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.3
Perbandingan Uji Reliabilitas Sub-Skala

Aspek	Davis (Amerika, 1980)	Viorensika (Universitas Indonesia, 2013)	Peneliti (Universitas Pendidikan Indonesia, 2016)
N	582	181	153
<i>Perspective Taking</i> (PT)	0,610	0,634	0,337
Interpretasi	Tinggi	Tinggi	Rendah
<i>Fantasy</i> (F)	0,790	0,746	0,640
Interpretasi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
<i>Empathic Concern</i> (EC)	0,720	0,651	0,709
Interpretasi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
<i>Personal Distress</i> (PD)	0,680	0,695	0,598
Interpretasi	Tinggi	Tinggi	Cukup

Data yang telah dipaparkan menunjukkan perbandingan hasil uji reliabilitas pada setiap sub-skala dari setiap penelitian berbeda-beda, yaitu penelitian Davis dari Amerika dengan jumlah responden 582 orang menunjukkan pada sub-skala *Perspective Taking* (PT) 0,610 artinya tingkat reliabilitasnya berada pada kategori tinggi, pada sub-skala *Fantasy* (F) 0,790 artinya tingkat reliabilitasnya berada pada kategori tinggi, pada sub-skala *Empathic Concern* (EC) 0,720 artinya tingkat reliabilitasnya berada pada kategori tinggi dan pada sub-skala *Personal Distress* (PD) 0,680 artinya tingkat reliabilitasnya berada pada kategori tinggi.

Kemudian, penelitian Starlettia dari Universitas Indonesia dengan jumlah responden 181 orang menunjukkan pada sub-skala *Perspective Taking* (PT) 0,634 artinya tingkat reliabilitasnya berada pada kategori tinggi, pada sub-skala *Fantasy* (F) 0,746 artinya tingkat reliabilitasnya berada pada kategori tinggi, pada sub-skala *Empathic Concern* (EC) 0,651 artinya tingkat reliabilitasnya berada pada kategori tinggi dan pada sub-skala *Personal Distress* (PD) 0,695 artinya tingkat reliabilitasnya berada pada kategori tinggi. Selanjutnya, penelitian

peneliti dari Universitas Pendidikan Indonesia dengan jumlah responden 153 orang menunjukkan pada sub-skala *Perspective Taking* (PT) 0,337 artinya tingkat reliabilitasnya berada pada kategori rendah, pada sub-skala *Fantasy* (F) 0,640 artinya tingkat reliabilitasnya berada pada kategori tinggi, pada sub-skala *Empathic Concern* (EC) 0,709 artinya tingkat reliabilitasnya berada pada kategori tinggi dan pada sub-skala *Personal Distress* (PD) 0,598 artinya tingkat reliabilitasnya berada pada kategori cukup.

3.7.4 Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian sebagai berikut.

3.7.4.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan di SMK Negeri 12 Bandung untuk mencari informasi mengenai masalah yang akan diteliti yaitu empati siswa yang diperoleh dari data fakta di lapangan pada saat peneliti melakukan observasi di sekolah.

3.7.4.2 Merumuskan Masalah

Setelah melakukan studi pendahuluan, maka didapatkan data dan informasi yang jelas mengenai masalah yang akan diteliti, peneliti membuat rumusan masalah penelitian. Masalah penelitian terdiri dari dua rumusan masalah yaitu profil empati siswa SMK dan implikasinya bagi bimbingan dan konseling.

3.7.4.3 Menentukan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa angket empati *Interpersonal Reactivity Index* (IRI) dengan skala *likert* yang alternatif jawabannya Sangat Menggambarkan (SM), Menggambarkan (M), Kurang Menggambarkan (KM), Tidak Menggambarkan (TM), Sangat Tidak Menggambarkan (STM). Instrumen IRI yang digunakan dalam penelitian meminjam dari instrumen Lilis Rani Nur'aeni (2015) dengan melakukan perizinan terlebih dahulu.

3.7.4.4 Perizinan Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penyebaran instrumen untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan perizinan terlebih dahulu sebagai langkah administrasi. Perizinan dilakukan kepada pihak Fakultas Ilmu Pendidikan, Rektor dan Direktorat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia, serta kepada Kepala

Sekolah melalui Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dan Koordinator BK di SMK Negeri 12 Bandung.

3.7.4.5 Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan angket empati kepada 153 orang siswa.

3.7.4.6 Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya data diolah dan dianalisis. Perhitungan dilakukan menggunakan bantuan *SPSS for Windows* Versi 22. Kemudian, data dianalisis untuk memperoleh profil empati siswa SMK dan implikasinya bagi bimbingan dan konseling.

3.7.5 Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, maka proses selanjutnya yaitu pengolahan dan analisis data. Analisis data dilakukan dengan hasil pengolahan data yang berupa jawaban yang menggambarkan dari setiap item jawaban instrumen IRI. Langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut.

3.7.5.1 Skoring setiap jawaban.

3.7.5.2 Menginput skoring jawaban siswa pada tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan *Microsoft Excel* 2013. Menghitung frekuensi dan presentase jawaban dari setiap jawaban dengan menggunakan *SPSS for Windows* Versi 22.

Setelah pengolahan data selesai, dilakukan analisis data untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana Kecenderungan Empati Siswa SMK Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 ?
2. Bagaimana Kecenderungan Empati Siswa SMK Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 per Komponen Kognitif dan Afektif ?
3. Bagaimana Kecenderungan Empati Siswa SMK Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 per Sub-skala ?
4. Bagaimana Kecenderungan Empati Siswa SMK Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan Program Keahlian ?

5. Bagaimana Program Bimbingan dan Konseling yang secara hipotetik mampu Meningkatkan Empati Siswa ?

3.7.6 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *SPSS for Windows* Versi 22. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut.

1. Skoring setiap jawaban menggunakan *Microsoft Excel* 2013.
2. Menginput skoring jawaban siswa pada tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan *Microsoft Excel* 2013.
3. Penyekoran data mengenai empati dilakukan sesuai dengan skor skala *Likert* yang termasuk ke dalam skala ordinal. Kemudian, dilakukan transformasi data dari skala ordinal ke interval melalui uji skala.

Skoring instrumen empati IRI pada tabel 3.4 dan tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.4

Skoring Instrumen Empati IRI

(Item *Favorable*)

Skala	SM	M	KM	TM	STM
Skor	0	1	2	3	4

Tabel 3.5

Skoring Instrumen Empati IRI

(Item *Unfavorable*)

Skala	SM	M	KM	TM	STM
Skor	4	3	2	1	0

4. Menghitung frekuensi dan persentase jawaban dari setiap jawaban dengan menggunakan *SPSS for Windows* Versi 22.
5. Melakukan uji validitas dan reliabilitas kembali setelah diuji coba data.
6. Melakukan konversi skor baku menjadi skor matang menggunakan *SPSS for Windows* Versi 22.
7. Menghitung hasil rata-rata dari setiap komponen aspek empati.
8. Menghitung keseluruhan rata-rata empati.
9. Menghitung *mean*, *minimum*, *maksimum* dan standar deviasi pada setiap komponen aspek empati.

10. Mendapatkan hasil keseluruhan data empati siswa, yang selanjutnya dikategorikan sesuai dengan kategori empati instrumen IRI.

Kategori empati instrumen IRI pada tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3.6

Kategori Skor Empati Instrumen IRI

Interval	Kategori
>3,334	Tinggi
1,668 – 3,333	Sedang
<1,667	Rendah